



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP LAMBANG BILANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SANTA CLARA SIMALINGKAR B MEDAN

Niken Farida <sup>1)</sup>, Rahmi Wardah Ningsih <sup>1)\*</sup>, Panni Ance Lumbantobing <sup>1)</sup>, Dosma Sinurat <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan PG-PAUD, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Jl. Kapten Muslim, Medan 20123, Indonesia.

\*Korespondensi Autor, Email: [rahmi.wn@sari-mutiara.ac.id](mailto:rahmi.wn@sari-mutiara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar-B Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan *pretest-Posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh populasi yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan total 32 anak. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan Hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* yaitu 7.69 meningkat menjadi 14.44 dan hasil uji hipotesis sample t-test yaitu 2-tailed 0,000 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar-B Medan.

**Kata kunci:** konsep lambang bilangan, media audio visual

## THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON THE ABILITY TO RECOGNIZE THE CONCEPT OF SYMBOLS OF NUMBERS FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT TK SANTA CLARA SIMALINGKAR B MEDAN

### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of audio-visual media on the ability to recognize the concept of number symbols of children aged 5-6 years at Santa Clara Kindergarten Simalingkar-B Medan in Academic Year of 2021/2022. This research is quasi-experimental research with a pretest-posttest control group design approach. The subjects of this study were all the population totaling 32 children which was divided into two groups, namely the control group and the experimental group. The research data were collected using observation and documentation. The research data were analyzed using statistical tests, namely normality test, homogeneity test and hypothesis testing using t-test. Based on the results of the study, it was found that the average value of the Pretest and Posttest was 7.69 increased to 14.44 and the result of the hypothesis test of the sample t-test was 2-tailed 0.000 < 0.05. So it can be concluded that there is an effect of audio-visual media on the ability to recognize the concept of number symbols for children aged 5-6 years at Santa Clara Kindergarten Simalingkar-B Medan.

**Keywords:** number symbol concept, audio visual media

### PENDAHULUAN

Bilangan atau angka adalah suatu konsep matematika untuk melakukan perhitungan menyatukan jumlah atau suatu urutan yang disebutkan, hal ini dapat diamati ketika individu sedang belajar dan membangun sebuah ide dalam memecahkan masalah dan mengaktifkan tingkah

laku individu pada keterampilan berpikir. Berpikir simbolik dalam Permendikbud No 137 tahun 2014 menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-20, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Sedangkan menurut

Copley, (2001) bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka atau bilangan yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bagi anak usia dini merupakan pola bimbingan dalam menanamkan konsep-konsep dan rancang bangun berpikir yang bersumber dari kemampuan berpikir konkret terhadap apa yang dilihat dan didengar (Emi Rahayu, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Santa Clara selama dua bulan, yakni bulan Agustus dan September 2021 di kelompok kelas B usia 5-6 tahun. Peneliti mengamati bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat 62,5 % dari jumlah 32 anak. Anak belum berkembang dalam mengenal konsep lambang bilangan seperti membilang dan menyebut bilangan dengan benar, mengambil benda sesuai bilangan/angka yang diunjuk guru kepadanya, anak belum paham konsep benda pada bilangan dan hasil pekerjaan anak kurang tepat dalam menggunakan angka untuk membilang dan menyebutkan.

Mengenai permasalahan ini peneliti melakukan wawancara singkat dengan kepala Sekolah dan sekaligus guru kelas pada kelas yang akan saya teliti beliau menyampaikan bahwa konsep mengenal bilangan /angka pada kelompok B belum berkembang dengan baik. Hal ini juga ditemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru lebih menekankan pada segi akademik seperti langsung membaca, menulis dan berhitung (calistung). Sehingga konsep berpikir anak tidak terstimulasi dengan tepat. Serta pembelajaran belum menggunakan media untuk membantu proses perkembangan konsep bilangan anak. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan anak kurang terstimulasi untuk merespon guru.

Maka berdasarkan hasil observasi ini serta situasi pembelajaran sekarang ini media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak ialah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual yang pada penggunaannya dapat digunakan dalam pembelajaran yang bersifat dalam jaringan (daring) maupun pembelajaran diluar jaringan (luring) tatap muka (Mendikbud, 2020). Peneliti memilih media pembelajaran audio visual karena di lembaga tempat peneliti masih menerapkan pembelajaran dalam jaringan dengan hari yang berskala, dan dengan hari yang ditentukan belajar tatap muka namun dengan jumlah yang diminimalis sesuai panduan penyelenggaraan pembelajaran baru. Media audio visual merupakan

media pembelajaran yang dapat, menghasilkan gambar dan suara dalam satu unit media. Dalam Penggunaan media pembelajaran ini, guru menyiapkan video pembelajaran tentang kemampuan mengenal angka untuk dijadikan materi dalam kegiatan bermain sambil belajar. Dengan begitu anak diharapkan dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan dengan angka akan meningkat atau sesuai tingkat capaian nya.

Adapun alasan peneliti menggunakan media audio visual ini didukung oleh Pendapat (Janner & Mujarto, 2019) yang menyatakan bahwa belajar melalui media audio visual memori jangka panjang anak atau peserta didik secara bertahap diubah oleh proses. Maka belajar konsep bilangan dengan melihat animasi-animasi gambar benda-benda, gambar-gambar domino, papan bulletin, biji-bijian dengan mengaitkan konsep-konsep bilangan pada media-media tersebut dapat mengaktifkan konsep bilangan pada pola pikir anak. Media audio visual dapat juga di gabungkan dengan rekaman suara guru, efek suara dari beberapa musik pada penugasan anak melalui bahan pembelajaran sehingga dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan yang diaktifkan, anak akan memfokuskan perhatiannya untuk belajar dan mengirim data ke proses penalaran ingatan jangka panjang mereka.

Hal ini juga didukung oleh peneliti yang terdahulu oleh (Ratnasari Dwi Ade Chandra, 2016) yang berjudul “pengembangan media Audio Visual untuk mengenal Huruf dan Bilangan Pada Anak Usia Dini di TK.Bhakti Mandala Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan anak pada media pembelajaran mengalami perubahan. Sebelum menggunakan media audio visual media pembelajaran yang digunakan memiliki daya tarik yang rendah namun setelah menggunakan media audio visual memiliki daya tarik yang tinggi di TK Bhakti Mandala Jember dalam mengenalkan huruf dan bilangan. Hasil uji efektivitas menyatakan bahwa media Audio Visual memiliki efektivitas untuk digunakan oleh anak usia dini. Pada jurnal ini memiliki persamaan dengan menggunakan media audio visual namun pada penelitian ini untuk mengenal konsep lambang bilangan.

Oleh karena itu, Pembelajaran PAUD khususnya untuk pengembangan konsep bilangan Anak, sekiranya disesuaikan dengan situasi-situasi zaman dalam penggunaan media yang dapat menstimulasi sesuai kegiatan kebutuhan anak untuk mengembangkan perkembangan

pengenalan dasar bilangan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar-B Medan Tahun Ajaran 2021/2022

**METODE**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Pada kelompok *eksperimen* diberi perlakuan dengan media *audio visual*, sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan seperti saat proses pembelajaran biasanya pembelajaran konservatif. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan konsep lambang bilangan anak sebelum peneliti memberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan konsep lambang bilangan anak setelah peneliti memberikan perlakuan. *Pretest* maupun *posttest* ini diujikan pada dua kelas yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak-anak TK B di TK Santa Clara yang berjumlah 32 anak. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan total 32 orang.

Dalam prosedur penelitian, langkah-langkah yang diperlukan adalah:

- a) Langkah 1: Pretest dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan anak pada konsep bilangan.
- b) Langkah 2: Pelaksanaan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan audio visual yang menunjukkan konsep bilangan berupa gambar-gambar, sedangkan dikelas kontrol (konvensional) kegiatan belajar konsep lambang bilangan yang diterapkan tanpa media
- Langkah 3: Posttest merupakan kegiatan untuk mengetahui perubahan kemampuan konsep lambang bilangan anak dikelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

Data penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan lembar observasi, Selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisa menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kelas Eksperimen :**

Berdasarkan data mengenal konsep lambang bilangan anak pada pretest eksperimen diatas terdapat kategori belum berkembang (BB) sejumlah anak, mulai berkembang (MB) sejumlah 14 anak. Sedangkan setelah perlakuan *audio visual* pada *posttest* kelas eksperimen terdapat kategori mulai berkembang (MB) sejumlah 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 10 anak, berkembang sangat baik (BSB) 3 anak.

**Kelas Kontrol:**

Berdasarkan data Mengenal konsep lambang bilangan anak pada *pretest* kelas kontrol diatas terdapat kategori belum berkembang (BB) sejumlah 2 anak, mulai berkembang (MB) sejumlah 14 anak. Sedangkan *posttest* kelas kontrol terdapat kategori belum berkembang (BB) sejumlah 1 anak, mulai berkembang (MB) sejumlah 10 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 5 anak.

Dari tabel 1 *Output Paired Sample -TTest (Pair 1)* diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan rata-rata hasil belajar anak untuk *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen (*audio visual*) setelah diberi perlakuan Sedangkan *output (Pair 2)* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$  Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar anak untuk *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol (konvensional).

Dari hasil interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pembahasan output Pair 1 bahwa ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar- B Medan. Dapat dilihat seberapa besar Pengaruh penggunaan media *audio visual*.

Tabel 1. Ringkasan Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-6.750	1.065	.266	-7.317	-6.183	-25.362	15	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-1.000	1.095	.274	-1.584	-.416	-3.651	15	.002

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	7.69	16	1.448	.362
	Post-Test Eksperimen	14.44	16	1.365	.341
Pair 2	Pre-Test Kontrol	7.63	16	1.455	.364
	Post-Test Kontrol	8.63	16	1.996	.499

Terdapat nilai rata-rata hasil belajar untuk pretest kelas eksperimen adalah 7.69 sedangkan untuk posttest eksperimen sebesar 14.44 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar dan dapat dikategorikan. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) oleh karena itu, dengan kata lain dapat disimpulkan pula bahwa Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar anak.

**Uji Homogenitas**

Tabel 2. Ringkasan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	.774	1	.386
	Based on Median	.710	1	.406
	Based on Median and with adjusted df	.710	1	.28.803
	Based on trimmed mean	.708	1	.407

Diperoleh data pada *Based on Mean* taraf signifikansi di dapat 0,386 karena  $0,386 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol adalah homogen.

**Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial. Maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyarakatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji independent sample t-test* melakukan pengujian statistik maka dilakukan penetapan perumusan hipotesis, yaitu: Hipotesis null (0): media audio visual tidak berpengaruh terhadap kemampuan konsep mengenal lambang bilangan atau adanya pengaruh media audio visual terhadap konsep lambang bilangan dengan syarat  $H_a$  diterima. Pada penelitian ini taraf signifikansi yang dilakukan adalah taraf  $\alpha < 0,05$  sedangkan pengentesan signifikansi adalah 2 tailld  $0,000 < \text{dari } 0,05$  maka hipotesis alternative diterima,  $H_0$  ditolak yang artinya adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 23

T-Test Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (Audio Visual)	16	7.69	1.448	.362
	Post-Test Eksperimen (Audio Visual)	16	12.81	2.664	.666

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-Test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4.521	.042	-6.762	30	.000	-5.125	.758	-6.673	-3.577
	Equal variances not assumed			-6.762	23.150	.000	-5.125	.758	-6.692	-3.558

Berdasarkan tabel Independent Samples T-Test pada bagian “Equal variances assumed” diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples t-test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau nyata antara hasil pretest dan hasil posttest. Dengan  $H_a$  yaitu ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar B Medan.

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari pada nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep lambang bilangan pada kelas kontrol nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen 14,44 sedangkan nilai rata-rata pada kelas posttest kontrol 8,63. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suci Ockti Vanni (2016) yang menemukan bahwa memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dikaji peneliti adalah sama-sama mengkaji adanya pengaruh penggunaan media audio visual pada kemampuan konsep mengenal lambang bilangan pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif dan uji *independent sample test* dengan dengan *Spss 23*. Hasil uji t hitung 6,762 dengan taraaf signifikansi  $\alpha 0,05$  hal ini dapat juga menjadi acuan dalam mencari nilai ttabel pada distribusi nilai statistik maka diperoleh t tabel yaitu 1,74588

(lampiran 7)  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5 – 6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar B, Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ishak Abdullah, (2013) yang menyatakan bahwa cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan efektif untuk menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan anak berupa gambar-gambar dan suara-suara dan sebagainya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara dengan penggunaan media audio visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Clara Simalingkar B Medan dengan Diperoleh nilai  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel dimana  $t$  hitung 6,762 sedangkan  $t$  tabel 1,74588 hal ini juga dibuktikan dengan menggunakan SPSS 23 uji independent sample  $T$  Test diperoleh nilai signifikan (sig) yaitu 2 tailed 0,000  $<$  0,05 yang artinya hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima “ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak di TK Santa Clara Simalingkar B Medan.”

Saran yang dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dan didukung dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan konsep mengenal lambang bilangan dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran dan mengembangkan konsep bilangan anak, seperti menggunakan media audio visual selain menarik juga digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Azhar, A. (2013). *Media-media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Bungfei.com. (2020). Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya. <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visualkelebihan.html>

Chandra, R. D. (2016). Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mengetahui Huruf dan Bilangan Pada Anak Usia Dini di TK. Bhakti Madala Jember. [http:// e-Journal.Univma.ac.id](http://e-Journal.Univma.ac.id) Vol 4 Nomor 1, 40-52.

Copley. (2001). *Upaya Meningkatkan Pengenalan Konsep Bilangan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan [http:// Repository.Uksm.edu](http://Repository.Uksm.edu): PDF

Dr.Kadir. (2019). *STATISTIKA TERAPAN Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian (Edisi Kedua)*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Ega, R. W. (2020). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

Emi Rahayu,. Afifah Nur Hidayah, S. . (2020). Peningkatan Kemampuan Logika Matematika Anak melalui Media Stik Angka Berwarna. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(2).

Fazriah. (2021). *Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan dan Kekurangan Audio Visual*. Jurnal Referensi: [https://text-id.123 dok.com](https://text-id.123dok.com)

Hasrian, N. S. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: BILDUNG.

Janner, S., & Mujarto. (2019). *Multimedia Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA.

Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Mendikbud. (2020). *Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021*. Journal [http:// www.Kemdikbud.go.id](http://www.Kemdikbud.go.id): PDF

Munadi, Y. (2013). *Jenis-Jenis Media Audio Visual*. Jurnal Ilmiah <http://Sc.Syekhnurjahi.ac.id>.

Runtukahu, K. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak*. Jurnal Ilmiah <http://digilid.unimed.ac.id>.

Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: ALFABETA.

Sugiono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suyanto, S. (2015). *Tahapan Mengenal Lambang Bilangan*.

Yuliani, S. (2015). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.